

## Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land Gelar Topping Off Mall Living World Kota Wisata Cibubur

Berdiri di atas lahan seluas 6 hektare dengan luas bangunan mall dan parkir sekitar 200.000 m2, proyek mall ini mengeluarkan total investasi mencapai Rp1,4 triliun dan akan mulai beroperasi pada kuartal IV tahun 2023.

**CIBUBUR (IM)** – Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land melalui *joint venture company* yakni PT Sahabat Kota Wisata telah menyelesaikan tahapan konstruksi Mall Living World Kota Wisata yang berlokasi di Cibubur.

Tahapan ini ditandai dengan prosesi *topping off* atau penutupan atap mall yang dilakukan oleh Sugiyanto Wibawa (Direktur Utama PT Sahabat Kota Wisata sekaligus Business Development Director Kawan Lama Group) dan Herry Hendarta (Wakil Direktur Utama PT Sahabat Kota Wisata sekaligus CEO Residential National Sinar Mas Land), Jumat (9/9) di Kota Wisata Cibubur.

Berdiri di atas lahan seluas 6 hektare dengan luas bangunan mall dan parkir sekitar 200.000 m2, proyek mall ini mengeluarkan total investasi mencapai Rp1,4 triliun dan akan mulai beroperasi pada kuartal IV tahun 2023.

Sugiyanto Wibawa menjelaskan, Living World Kota Wisata Cibubur merupakan proyek mall Living World keempat Kawan Lama Group, dan masih akan bertambah. “Kami percaya mall tetap menjadi tempat terlengkap dan terfavorit untuk bersosialisasi. Dengan mengedepankan konsep *eco-friendly*, mall ini akan menjadi pilihan yang tepat untuk destinasi keluarga di sekitar permukiman yang



**TOPPING OFF MALL LIVING WORLD KOTA WISATA** - Fariyanto Nickholas Sonda (CEO Retail & Hospitality Sinar Mas Land), Sugiyanto Wibawa (Business Director Kawan Lama Group), Prabowo Widyakrisnadi (Komisaris Kawan Lama Group) dan Herry Hendarta (CEO Residential National Sinar Mas Land) dalam acara seremoni topping off Mall Living World Kota Wisata, Jumat (9/9).

dikembangkan oleh Sinar Mas Land ini,” kata Sugiyanto.

Herry Hendarta menim-pali, Kawan Lama Group dan

Sinar Mas Land berhasil membangun sinergi yang baik dan harmonis untuk menyelesaikan seluruh proses pekerjaan konstruksi. Selain itu, Living World Kota Wisata merupakan mall pertama yang dibangun dalam *masterplan* CBD Kota Wisata.

“Rampungnya pembangunan ini juga memantapkan langkah transformasi Kota Wisata Cibubur untuk menjadi township yang lengkap, mulai dari hunian, fasilitas pendidikan, kesehatan, rumah ibadah hingga pusat perbelanjaan, kawasan niaga, dan sentra bisnis,” kata Herry.

Mengusung konsep *The Biggest Home Living, Lifestyle & Eat-ertainment*, Living World Kota Wisata Cibubur merupakan mall terbesar dan terlengkap pada koridor timur

Jakarta. Nantinya, Living World Kota Wisata Cibubur akan menghadirkan lebih dari 400 unit toko serta 15 *anchor*/mini *anchor* dengan kekuatan *diferensiasi tenant* yang berkonsep *Flagship Home Living, Home Improvement & Lifestyle* seperti ACE, INFORMA, dan lainnya dengan luas lebih dari 20.000 m2.

Keunikan mall ini terletak pada arsitektur bernuansa alam yang terpadu di desain mall hingga ke tenant restoran/kafe dan entertainment. Lebih lanjut, pusat perbelanjaan ini juga akan menjadi *trendsetter* konsep *eco-friendly* untuk kenyamanan para pengunjung. • vit



Jajaran Direksi dan Manajemen Kawan Lama Group, Sinar Mas Land dan Total Bangun Persada secara simbolis melaksanakan prosesi pelepasan balon di acara seremoni Topping Off Mall Living World Kota Wisata.



## Hutama Karya Kebut Pembangunan 2 Pembangkit Listrik di Jateng

**JAKARTA (IM)** - PT Hutama Karya (Persero) segera menuntaskan pembangunan dua megaprojek pembangkit listrik di Jawa Tengah (Jateng). Dua proyek tersebut yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Miniturbin (PLTM) Lambur berkapasitas 2 x 4 MW di Pekalongan dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Tambak Lorok Blok 3 yang berlokasi di Kota Semarang.

Direktur Operasi II Hutama Karya Ferry Febrianto mengungkapkan progres PLTM Lambur saat ini telah mencapai 100%, dan masuk fase pemeliharaan. Dalam penyelesaian pembangunannya, PLTM ini menerapkan beberapa inovasi dalam sistem pembangkitan listrik. “Kita terapkan Automatic Operation Sistem, di mana seluruh proses unit beroperasi secara otomatis dengan menggunakan water level management, juga menggunakan *capacitor* bank yang berfungsi untuk menstabilkan dan memperbaiki tegangan yang diperlukan untuk *auxiliary* peralatan yang dapat memperpanjang umur dari peralatan-peralatan yang digunakan,” kata Ferry dalam keterangan tertulis, Sabtu (10/9).

Proyek dengan nilai kontrak total Rp197,2 miliar ini menggunakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 85,3%, yang telah melewati seluruh tahap uji coba dan segera masuk ke tahap Commercial Operation Date (COD) untuk menyuplai listrik ke sistem Jawa-Bali menggunakan jaringan 20 kV.

Ferry juga menjelaskan pembangunan PLTGU Tambak Lorok saat ini telah mencapai 96%. Adapun lingkup kerja Hutama Karya meliputi pekerjaan sipil, seperti *soil improvement*, struktur dan bangunan, serta instalasi peralatan.

Proyek pembangkit listrik dengan nilai investasi Rp4,8 triliun ini nantinya akan men-

jadi pembangkit listrik pertama di wilayah Asia Pasifik yang menggunakan teknologi turbin gas HA (*High-efficiency Air-cooled*) dan menghasilkan listrik berkapasitas 600-850 MW.

Menurut Ferry, penggunaan teknologi terkini dengan kombinasi pembangkit tenaga gas dan uap paling efisien ini telah memenuhi standar manajemen kualitas lingkungan internasional. “Terlebih lagi penggunaan turbin gas ini dikombinasikan dengan sistem Carbon Capture & Storage (CCS) yang dapat mengurangi emisi gas karbondioksida (CO2) sebanyak 95%, dengan menginjeksikan gas ke bawah permukaan bumi dan di lautan dalam,” terang Ferry.

Dia berharap dengan adanya PLTGU ini, kebutuhan listrik bagi masyarakat bisa terpenuhi. Sehingga berbagai aktivitas dan kegiatan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

“Dengan dibangunnya PLTM Lambur 2x4 MW dan PLTGU Tambak Lorok Blok 3 ini, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan listrik dan juga mendukung komitmen Pemerintah dalam pemerataan listrik demi terwujudnya energi berkeadilan,” tuturnya.

Sementara itu, Direktur Utama Indonesia Power M. Ahsin Sidiq mengapresiasi Hutama Karya yang menyelesaikan konstruksi proyek PLTM Lambur. PLTM Lambur berprogres cukup signifikan dan ditargetkan rampung pada November 2022. Saat ini hanya tinggal menyisakan pekerjaan minor dan *finishing*.

“Rampungnya PLTM Lambur merupakan kado dari Indonesia untuk G20, yang akan diumumkan sebagai bagian dari proyek EBT di PLN (Perusahaan Listrik Negara) Group. Nantinya PLTM ini akan direalisasikan bersamaan dengan pembangkit EBT lainnya di seluruh Indonesia,” ujar Ahsin. • dot

## Kemenperin Beri Kemudahan Akses Bahan Baku IKM

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku industri kecil dan menengah (IKM) dalam menjalankan aktivitas usahanya. Tidak hanya menyiapkan fasilitas di sektor hilir terkait kemasan, distribusi, dan pemasaran produk, Kemenperin juga menyiapkan solusi bagi pelaku IKM agar lebih mudah memperoleh bahan baku yang terjangkau dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

“Pelaku IKM seringkali kesulitan mendapatkan bahan baku, yang beberapa di antaranya tidak tersedia di dalam negeri. Namun, mereka juga belum mampu melakukan impor sendiri,” kata Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Sabtu (10/6).

Data Ditjen IKMA Kemenperin menunjukkan, biaya bahan baku dan bahan penolong di komponen biaya produksi IKM mencapai 57,31%. Sulitnya bahan baku menjadi salah satu tantangan dalam peningkatan daya saing IKM. Oleh sebab itu, Kemenperin hadir mengatasi problem tersebut dengan menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pusat Penyedia Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong Impor untuk Industri Kecil dan Industri Menengah. “Permenperin 21/2021

ini merupakan penjabaran amanat Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian,” ungkap Reni.

Lebih lanjut, pemerintah juga telah berupaya melakukan penyederhanaan perizinan berusaha, serta kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagaimana tercantum di dalam Undang-Undang Cipta Kerja.

“Dalam UU Cipta-ker ini, terdapat beragam penyesuaian peraturan yang berkaitan dengan peningkatan ekosistem investasi serta kemudahan bagi pelaku usaha sektor perindustrian, antara lain terkait kebijakan afirmasi kepada IKM melalui fasilitasi bahan baku dan bahan penolong,” papar Reni.

Terkait kemudahan tersebut, dituangkan pula di dalam PP 28/2021, yang salah satunya mengatur mengenai Pusat Penyedia Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong. “Salah satu pengaturan yang krusial di dalam PP tersebut, antara lain adanya pengaturan mengenai jaminan ketersediaan bahan baku dan/atau bahan penolong, yang diatur melalui mekanisme Neraca Komoditas,” jelas Reni.

Dalam PP 28/2021, diatur bahwa impor bahan baku dan/atau bahan penolong bagi IKM yang tidak dapat melaksanakan impor sendiri, dapat dilakukan berdasarkan skema kerja sama pemerintah pusat dan daerah. • pan

nolong yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berlaku sebagai angka pengenal importir umum (API-U), serta dibuktikan dengan kontrak pemesanan dari IKM dimaksud.

Lebih jauh Reni mengatakan, pihaknya bertanggung jawab dalam pengembangan dan pemberdayaan IKM sehingga mampu bersaing di tingkat global. Upaya ini dilakukan melalui kebijakan yang mendukung terciptanya pasar bagi produk IKM, inovasi dalam pengembangan produk, peningkatan citra dan merek dagang terhadap produk IKM, serta adanya jaminan terhadap ketersediaan bahan baku dan/atau bahan penolong.

“Nantinya, Pusat Penyedia Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong berperan menyediakan bahan baku dan/atau bahan penolong bagi IKM, serta menyalurkan bahan baku dan/atau bahan penolong di dalam negeri bagi IKM,” imbuhnya.

Impor hanya diperuntukkan bagi IKM yang tidak dapat melaksanakan importasi bahan baku dan/atau bahan penolong sendiri, sedangkan Pusat Penyedia Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong dapat memperoleh bahan baku dan/atau bahan penolong dari sisa impor yang diperuntukkan bagi IKM sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan penyaluran bahan baku dan/atau bahan penolong, dilakukan berdasarkan skema kerja sama pemerintah pusat dan daerah. • pan

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## EIB Dukung Indonesia Kembangkan Proyek Hijau

**JAKARTA (IM)** - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan Bank Investasi Eropa atau European Investment Bank (EIB) dan Indonesia dapat saling berbagi ilmu, pengetahuan, pengalaman hingga dukungan dalam proyek hijau berkelanjutan.

Hal tersebut lantaran saat ini telah terdapat Kantor Perwakilan Regional EIB untuk Asia Tenggara dan Pasifik di Jakarta sehingga akan semakin mendorong Indonesia dalam pengembangan pembangunan berkelanjutan.

“Anda (EIB) datang ke sini tidak hanya dengan uang, yang terpenting adalah pengalaman Anda dalam pengembangan, keahlian teknis, pengetahuan serta dukungan terhadap pertumbuhan,” kata Sri Mulyani dalam Official Opening of the EIB Regional Representation for South-East Asia and the Pacific di Jakarta, seperti dilansir dari Antara.

Sri Mulyani mengatakan, keputusan EIB membuka kantor perwakilan regional di Jakarta ini sangat cocok dan menjanjikan lantaran Indonesia serta Asia Tenggara menunjukkan kinerja ekonomi yang mengesankan bahkan selama pandemi Covid-19.

Ia mengatakan Asia Tenggara merupakan wilayah yang cepat pulih dari krisis serta memiliki komitmen dan prioritas yang sangat tinggi terhadap kebutuhan pembangun-

an infrastruktur termasuk di Indonesia.

“Dengan kinerja perekonomian seperti Indonesia semester I pertumbuhan ekonomi 5,2 persen dan kami melihat pertumbuhan ini terus menguat pada kuartal ketiga. Jadi pasti ini adalah wilayah yang sangat menjanjikan,” jelasnya.

Lebih jauh ia menjelaskan kehadiran kantor regional EIB akan memberikan peluang yang sangat baik untuk berkolaborasi dalam mewujudkan komitmen terhadap perubahan iklim dan pencapaian target tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs).

Terlebih lagi, fokus pembiayaan EIB adalah terhadap proyek infrastruktur hijau dan berkelanjutan sehingga sangat sejalan dengan prioritas Indonesia. Indonesia sendiri sedang berupaya mewujudkan target Nationally Determined Contribution (NDC) yang membutuhkan dana lebih dari US\$280 miliar.

Sementara EIB siap menginvestasikan dana sebesar 1 miliar Euro setiap tahun ke Indonesia guna mendukung dan mewujudkan pembangunan proyek hijau serta berkelanjutan.

“Fokus EIB adalah pada pembiayaan terkait pembangunan berkelanjutan dan infrastruktur yang sangat selaras dengan prioritas Indonesia,” tegasnya. • hen



**BANTUAN UMKM TERDAMPAK KENAikan HARGA BBM** Pekerja mengumpulkan kerupuk kulit ikan di desa Kenanga, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (11/9). Kementerian Koperasi dan UKM telah menyiapkan beberapa program bantuan untuk pelaku UMKM yang terdampak kenaikan harga BBM.

## BNI Perkuat Akuisisi Digital Client

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI terus memperkuat akuisisi *digital client*, seperti *e-commerce* dan *fintech*, guna memperkaya produk sekaligus meningkatkan kenyamanan bertransaksi bagi nasabah.

Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati menjelaskan, transformasi digital memberi kontribusi yang cukup kuat bagi BNI, baik dari segi operasional maupun profitabilitas. Dengan aktif menggandeng mitra digital, pihak BNI berharap mampu memperkuat kapabilitas pelaku ekonomi digital sekaligus memberikan nilai tambah kepada nasabah.

“Tentunya pencapaian yang sangat baik ini akan terus dijadi dan ditingkatkan. BNI terus memperkuat eksistensi dan kapabilitas digital melalui layanan API untuk menjadi channel layanan perbankan utama bagi seluruh nasabah perbankan Indonesia,” kata Adi dalam keterangan tertulis, Sabtu (10/9).

Di luar akuisisi digital client, Adi menuturkan BNI juga memiliki program atensi dan apresiasi untuk nasabah.

Program tersebut memfasilitasi banyak kebutuhan transaksi dengan berbagai

macam promo. “Program-program promo yang tepat ini pada akhirnya mendorong solusi digital banking ini menjadi lebih menarik. Nasabah menjadi lebih aktif mengikuti berbagai tawaran menarik yang kami siapkan sehingga menarik bagi digital client maupun nasabah pengguna,” katanya.

Sebagai informasi, jumlah digital client BNI telah mencapai 458 perusahaan hingga Juni 2022. Angka tersebut naik 70,3% dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 269 perusahaan.

Rasio digital client didominasi oleh *e-commerce* sebesar 59,2%, sedangkan sisanya adalah *digital client* teknologi finansial atau *fintech*.

Beberapa digital client tersebut, antara lain, Shopee Pay, Tokopedia, Bukalapak, Link Aja, Dana, Ovo, Comuter, Xendit dan beberapa fintech lainnya.

Sementara itu, jumlah transaksi dari digital client ini telah mencapai 347 juta. Angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 58% dari periode yang sama tahun lalu, yakni sebesar 219 juta. Selain itu, nilai fee based yang dihasilkan tercatat naik 38% dari periode yang sama tahun lalu. • dro